BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiono (2003:58) dalam bukunya "Metode Penelitian Bisnis" mendefinisikan bahwa: "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)".

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah pada PT.BPR Karyajatnika Sadaya cabang dago bandung (studi kasus pada kredit kendaraan bermotor).Dalam melakukan penelitian ini objek penelitiannya adalah kredit bermasalah pada PT.BPR Karyajatnika Sadaya cabang dago Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja untuk memahami obyek sasaran yang diteliti. Metode dipilih untuk digunakan dalam rangka memperoleh sesuatu data yang akurat dan relevan, untuk dapat dianalisa serta dapat disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan diadakan penelitian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis suatu data yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Menurut Sugiono (2006:6) metode deskriftif adalah : " Penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya ".

Penggunaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengambarkan secara lengkap mengenai kondisi kredit bermasalah pada PT. BPR Karyajatnika Sadaya cabang Dago Bandung, menjelaskan faktor – faktor penyebab kredit bermasalah, dan memaparkan penanganan yang dilakukan bank untuk mengatasi kredit bermasalah.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang sedang diteliti dengan mengambarkan dan melukiskan keadaan obyektif pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan sebagaimana adanya

Menurut Jonathan Sarwono (2006: 27) bahwa: "Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya".

Desain penelitian menurut M.Nazir (2003: 84) bahwa: “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis untuk menuntun dalam proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Langkah – langkah desain penelitian ini sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan yang terjadi sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian, adapun fenomena yang terjadi di BPR KS adalah kredit bermasalah.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah.
3. Rumusan masalah yang diambil yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah, perkembangan kredit bermasalah, dan prosedur penyelesaian kredit bermasalah.
4. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui perkembangan kredit bermasalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah dan mengetahui prosedur penyelesaian kredit bermasalah.
5. Konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan yaitu kredit bermasalah yang terjadi di BPR KS.
6. Sumber data berasal dari data pustaka dan lapangan, teknik penentuan sampel dan teknik pengumplan data yaitu berupa data sekunder.

7. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif.
8. Pelaporan hasil penelitian dibuat dan ditarik kesimpulannya

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel itu sendiri menurut Sugiyono (2010:38) adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah variabel independent.

Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai pengaruh terhadap variabel lain. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:39): "Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen"

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu analisis faktor –faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah, Maka terdapat satu variabel yang diteliti, yaitu kredit bermasalah.

Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran
Kredit bermasalah	Menurut kasmir (2000:155) "kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.	- Kredit kurang lancar - Kredit diragukan - Kredit dalam perhatian khusus - Kredit macet	Rasio	%

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari PT. BPR KS Cabang Dago Bandung.

Pengertian data primer

> Menurut Umi Narimawati (2008:98) "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data".

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

Populasi berasal dari dari bahasa inggris *population,* yang berarti jumlah penduduk. Digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah : "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yang sesuai dengan judul penelitian yaitu faktor kredit bermasalah.

b. Sampel

Sampel digunakan sebagai ukuran sampel, dimana ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya suatu penelitian, dapat ditentukan dengan statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian, artinya

segala karakteristik dari populasi harus merupakan cerminan dari sampel yang akan digunakan.

> Menurut sugiono (2006 : 56) sampel adalah : "sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sesuai dengan pengertian ini maka, pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sample tersebut dapat benar- benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penentuan sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca, mempelajari dan menganalisa buku-buku, peraturan-peraturan, surat kabar, majalah dan laporan penelitian, dokumen-dokumen perjanjian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Studi lapangan Ditempuh dengan cara:

1) Observasi, yaitu pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian melalui pengamatan, dicatat dan direduksi kemudian disajikan secara sistematis untuk menggambarkan obyek yang diteliti.
2) Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melalui tanya jawab secara lisan dengan sumber data yang bersangkutan secara langsung dan tanpa dengan daftar pertanyaan.

3.2.5 Rancangan Analisis

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif (kualitatif)

Analisis deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat objek dan data tersebut (Sekaran, 2000). Dalam penelitian ini dilakukan tanpa perhitungan statistik utuh, dengan menginterprestasikan tabel, grafik, kurva serta angka yang dimuat didalamnya kemudiaan melakukan uraian, penjabaran dan penafsiran.

Penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis suatu data yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Penggunaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengambarkan secara lengkap mengenai kondisi kredit macet pada PT. BPR Karyajatnika Sadaya cabang Dago Bandung, menjelaskan faktor – faktor penyebab kredit bermasalah, dan memaparkan penangan yang dilakukan bank untuk mengatasi kredit bermasalah.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif .Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk menetapkan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yaitu merumuskan masalah dan sasarn peneltian.Ratusan hal dapat dikumpulkan dan diteliti dala suatu penelitian, tetapi penelitian yang bermanfaat bagi bank BPR KS harus didasarkan atas permasalahan keputusan yang dihadapi oleh BPR KS. Dalam hal ini penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana untuk mengetahui perkembangan kredit bermasalah yang terjadi pada tahun 2007 - 2010
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien. Biasanya ditempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancara secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di BPR KS cabang dago bandung. Adapun data dan informasi yang diperoleh yaitu berupa laporan berupa jumlah kredit bermasalah
4. Setelah semua data dan informasi terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dan informasi.

Untuk mengetahui perhitungan NPL (*non performing loan*) pada tahun 2007 – 2010 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} \text{ x } 100\%$$

Untuk mengetahui perkembangan rasio NPL menggunakan rumus sebagai berikut :

$$FLUKTUASI\ \% = \frac{\text{NPL TAHUN DASAR} - \text{NPL TAHUN SEBELUMNYA}}{\text{NPL TAHUN SEBELUMNYA}} \text{X } 100$$